

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan dan wawasan yang mendukung mereka dalam berpikir kritis, bertindak dengan bijak, serta menghadapi berbagai tantangan kehidupan.¹ Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan tujuan utama menciptakan individu yang berilmu, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.²

Namun, dalam proses pembelajaran, berbagai tantangan sering muncul, baik bagi siswa maupun guru. Istilah "problematika" berasal dari bahasa Inggris *problematic*, yang berarti permasalahan atau hambatan.³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *problematik* merujuk pada sesuatu yang belum terselesaikan dan masih menjadi permasalahan.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa setiap *problematika* memerlukan penyelesaian yang tepat agar tidak menghambat tercapainya tujuan pendidikan.

¹ Muthi'ah Lathifah and Yakobus Ndona, "Peran Pendidikan Dalam Membangun Kemanusiaan Yang Beradab," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 184–93, <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3764>.

² P P Lismayana et al., "Implementasi Permainan Tradisional Lompat Karet Pada Pelajaran PKN," *Innovative: Journal Of ...* 4 (2024): 3704–15, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/13505>.

³ M. Sulton Baharuddin Sulton and Binti Maunah, "Problematika Guru Di Sekolah," *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 226–46, <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.128>.

⁴ Melinda Yunisa, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Naheu Dan Sharaf Pada Kelas X Madrasah Aliyah Laboratium Jambi," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 03, no. 2 (2022).

Salah satu aspek pendidikan yang menghadapi banyak tantangan adalah pembelajaran bahasa. Bahasa berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dalam hati serta menjadi media utama dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pemikiran, konsep, dan perasaan kepada orang lain.⁵ Bahasa Arab memegang peranan yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, bahasa Arab sering disebut sebagai bahasa Al-Qur'an.⁶ penguasaan bahasa Arab menjadi suatu kebutuhan bagi umat Islam agar dapat memahami ajaran agama secara lebih mendalam. Menurut Al-Ghalayin, bahasa Arab terdiri atas kalimat-kalimat yang digunakan oleh masyarakat Arab untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka.⁷

Adapun tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu, baik lisan maupun tulisan.⁸ Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu menyimak (Istima'), berbicara (Maharah Al-kalam), membaca (Maharah Al-Qira'ah), dan menulis (Maharah Al-kitabah).⁹

⁵ Nanda Pratama, Muhammad Syafii Tampubolon, and Khanafi Khanafi, "Problematisasi Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner* 1, no. 2 (2022): 117–24, <https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.45>.

⁶ Subhan Hi Ali Dodego, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 55–70, <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.48>.

⁷ Riska Febrianti, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Terhadap Peserta Didik Kelas VIII MTs Ash-Shalihin Gowa," *Skripsi, UIN Alauddin Makassar*, 2023.

⁸ Salimatul Fuadah, "Efektivitas Pembelajaran Al Tarjamah Al Fauriyah Dalam Meningkatkan Maharah Al Qira'ah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2018/2019," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 71–92, <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.10125>.

⁹ NURUL HUDA, "Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qiraah Peserta Didik Pada Ma Ittihadul Ushrati Wal- Jama' Ah Ddi Lerang-Lerang Kab. Pinrang," 2022, 1–23.

Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan erat, karena dalam proses memperoleh kemampuan berbahasa, umumnya dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan berkesinambungan.¹⁰ Salah satu keterampilan yang mendasar adalah *Maharah Qira'ah* (keterampilan membaca), yang berperan penting dalam memahami teks berbahasa Arab, baik dalam bentuk buku, artikel, maupun kitab klasik. Selain itu, keterampilan ini juga membantu peserta didik dalam memahami makna bacaan serta menerapkan kaidah bahasa Arab dengan benar.

Penguasaan *Maharah Qira'ah* merupakan salah satu jalan untuk memahami berbagai sumber ilmu pengetahuan dan ajaran agama yang mayoritas tertulis dalam bahasa Arab. Penguasaan keterampilan membaca ini tidak hanya mendukung pemahaman teks-teks keislaman saja, tetapi juga memperkuat pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Dengan kemampuan membaca yang baik, peserta didik dapat mengakses literatur keislaman, memahami isi Al-Qur'an, hadis, serta kitab-kitab klasik dan modern. Menurut Sari dan Rahmawati didalam jurnalnya menegaskan bahwa *Maharah Qira'ah* menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, dan tanpa penguasaan membaca yang memadai, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran bahasa Arab secara menyeluruh.¹¹ Hal ini juga didukung oleh Nurhayati didalam jurnalnya yang menyatakan bahwa keterampilan membaca sangat penting untuk menunjang

¹⁰ Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi and Nuhla Tazkiyyatu Tsaqifa, "Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Jamilurahman As-Salafy Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023," *Mutiara : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 1 (2023): 155–69, <https://doi.org/10.61404/jimi.v1i1.46>.

¹¹ Sari, D. M., & Rahmawati, N. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 45-57.

keberhasilan pembelajaran bahasa, karena membaca merupakan gerbang utama dalam memperoleh pengetahuan dan wawasan baru.¹²

Penguasaan *Maharah Qira'ah* memberikan manfaat tambahan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan keterampilan membaca bahasa Arab yang baik, siswa dapat mengakses berbagai informasi dan literatur keislaman secara mandiri, sehingga memperluas wawasan dan pengetahuan mereka di luar lingkungan sekolah.¹³ Selain itu, kemampuan ini juga mendorong kemandirian belajar, karena siswa mampu mencari referensi dan memahami materi pelajaran tanpa selalu bergantung pada guru. *Maharah Qira'ah* melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis, karena melalui aktivitas membaca, siswa terbiasa menganalisis isi bacaan, memahami makna tersirat, serta membandingkan berbagai informasi yang diperoleh. Manfaat ini tidak hanya mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan literasi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan di era globalisasi saat ini.¹⁴

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran *Maharah Qira'ah* menghadapi berbagai kendala. Secara umum, problematika yang muncul dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu problematika linguistik (kebahasaan) dan non-linguistik (non-kebahasaan).¹⁵ Problematika linguistik meliputi kesulitan dalam memahami struktur bahasa Arab, keterbatasan kosakata, serta kendala dalam membaca teks

¹² Nurhayati, S. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(1), 1-10.

¹³ *Ibid*, hlm. 46.

¹⁴ Fitriyani, N., & Supriyanto, T. (2021). Problematika Pembelajaran *Qira'ah* pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(1), 57-66.

¹⁵ Takdir, “ديرتج ما ةيوغلا تلاكشم تناك ءاوس ةيرثك تلاكشم هل ايسينودنا في ةبير علا ةغلا ميلعت و و حنلاو فرصلاو ،” *Naskhi* 2, no. 1 (2020): 40–58, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>.

dengan makhraj dan tajwid yang benar. Sementara itu, problematika non-linguistik mencakup metode pengajaran yang kurang variatif, keterbatasan sarana dan prasarana, serta latar belakang pendidikan siswa yang beragam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Qira'ah di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten, ditemukan bahwa siswa kelas VII masih mengalami berbagai kendala dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah*. Dari segi linguistik, banyak siswa yang belum lancar membaca teks bahasa Arab, terbata-bata dalam pelafalan makhrajul huruf, serta kurang memahami kaidah dasar dalam membaca teks berbahasa Arab. Motivasi belajar yang rendah juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca mereka.

Pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VII MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten menggunakan buku ajar Bahasa Arab yang disusun sesuai kurikulum Kementerian Agama serta didukung dengan modul dan bahan ajar tambahan. *Maharah Qira'ah* dipilih sebagai fokus penelitian karena keterampilan membaca merupakan dasar utama dalam penguasaan bahasa Arab dan menjadi gerbang untuk memahami berbagai sumber ilmu keislaman, baik Al-Qur'an, hadis, maupun kitab klasik dan modern. Kelas VII menjadi subjek penelitian karena siswa pada tingkat ini berada pada fase awal pembentukan keterampilan bahasa Arab yang sangat menentukan keberhasilan belajar di jenjang berikutnya. Pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VII dilaksanakan dua jam pelajaran per minggu, dibimbing oleh satu guru khusus, dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang dan KKM yang ditetapkan sebesar 75.

Pentingnya penguasaan *Maharah Qira'ah* tidak hanya mendukung pemahaman materi keislaman, tetapi juga menumbuhkan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, dan literasi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan membaca yang baik, siswa dapat mengakses berbagai literatur keislaman secara mandiri dan memperluas wawasan mereka. Oleh karena itu, optimalisasi pembelajaran *Maharah Qira'ah* sangat penting untuk mendukung keberhasilan pendidikan bahasa Arab secara menyeluruh dan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di era globalisasi

Di sisi lain, dari aspek non-linguistik, metode pengajaran yang digunakan masih didominasi oleh ceramah dan penggunaan buku panduan tanpa adanya variasi alat peraga atau media interaktif. Selain itu, latar belakang pendidikan siswa juga berpengaruh terhadap pemahaman mereka terhadap bahasa Arab. Siswa yang berasal dari sekolah dasar umum sering kali mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan mengucapkannya dengan benar, berbeda dengan siswa lulusan ibtdaiyah atau pondok pesantren yang lebih terbiasa dengan bahasa Arab.

Faktor lain yang menjadi tantangan adalah sistem sekolah harian (pulang pergi). Siswa yang bersekolah dengan sistem ini memiliki keterbatasan waktu belajar di sekolah dan kurang mendapatkan bimbingan intensif dibandingkan dengan siswa berasrama. Siswa berasrama memiliki lebih banyak waktu untuk mengulang materi dan mempraktikkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan siswa harian sering kali kesulitan melanjutkan pembelajaran di rumah karena keterbatasan lingkungan dan fasilitas pendukung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Maharah Qira'ah* pada siswa kelas VII di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten masih menghadapi berbagai kendala, baik dari aspek linguistik maupun non-linguistik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika yang terjadi dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* serta mencari solusi yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca, Maka Penelitian ini berjudul “Analisis Problematika Pembelajaran Qira'ah terhadap Siswi Kelas VII MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten.” Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk membantu peserta didik meningkatkan pemahaman serta kemampuan membaca dalam bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* pada siswa kelas VII di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten?
2. Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* pada siswa kelas VII di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* pada siswa kelas VII di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten.
2. Untuk mengetahui solusi yang diterapkan dalam mengatasi problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* pada siswa kelas VII di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang akan didapat melalui penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab terkait keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*). Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam memahami problematika linguistik dan non-linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab serta pendekatan yang efektif untuk mengatasinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan

rekomendasi terkait penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai serta pengelolaan sistem pendidikan yang lebih efektif, terutama dalam mendukung siswa yang berasal dari latar belakang pendidikan berbeda.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami problematika linguistik dan non-linguistik yang dihadapi siswa dalam keterampilan membaca bahasa Arab. Dengan demikian, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif agar siswa lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami problematika linguistik dan non-linguistik yang dihadapi siswa dalam keterampilan membaca bahasa Arab. Dengan demikian, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif agar siswa lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab.

d. Bagi Peneliti dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan problematika pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek *Maharah Qira'ah*. Selain itu, penelitian ini juga

dapat memberikan wawasan baru kepada pembaca mengenai berbagai tantangan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab serta solusi efektif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

E. Kajian Relevan

Berikut merupakan beberapa karya ilmiah sebelumnya yang relevan berhubungan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan diantaranya:

1. Skripsi karya Moh. Al-Gifari Unok (2023) yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (*Maharah Qira'ah*) Pada Mahasiswa/i Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu". Skripsi ini berfokus pada analisis kendala pembelajaran keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*) pada mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi, dengan menyoroti faktor-faktor seperti metode pengajaran, bahan ajar, dan motivasi belajar mahasiswa.¹⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas problematika dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah*, khususnya pada peserta didik. Keduanya juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang menghambat pembelajaran keterampilan membaca dalam bahasa Arab.

Namun perbedaannya adalah penelitian Moh. Al-Gifari Unok berfokus pada mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di UIN Datokarama Palu, sedangkan penelitian penulis membahas problematika pembelajaran qirā'ah pada siswi kelas VII di MTs Al-Khoir Islamic School Bin

¹⁶ Moh. Algifari, skripsi: "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Mahārah al-Qirā'ah)* pada Mahasiswa/i Prodi PBA Angkatan 2021 UIN DATOKARAMA PALU" (Palu: UIN, 2023).

Baz 5 Cikande Serang Banten. Selain itu, penelitian penulis lebih menyoroti faktor-faktor spesifik seperti latar belakang pendidikan siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, serta sistem sekolah harian sebagai aspek utama yang memengaruhi proses pembelajaran.

Penelitian penulis bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam terkait problematika pembelajaran pada jenjang sekolah menengah pertama, yang berbeda konteksnya dibandingkan dengan lingkungan perguruan tinggi dalam penelitian Moh. Al-Gifari Unok.

2. Skripsi karya Refdahria Rifngatin (2022) yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Qira'ah* di MTs Al-Khoir Ma'rif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas" berfokus pada analisis kendala dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di tingkat MTs Al-Khoir, mencakup aspek metode pembelajaran, kompetensi guru, dan faktor-faktor lain seperti motivasi siswa dan ketersediaan bahan ajar.¹⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menyoroti problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* pada jenjang pendidikan menengah pertama. Kedua penelitian ini juga berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca, seperti lingkungan sekolah, ketersediaan bahan ajar, dan pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun perbedaannya, penelitian Refdahria Rifngatin membahas problematika pembelajaran di MTs

¹⁷ Refdahria Rifngatin, "*Problematika Pembelajaran bahasa Arab Maharah Qiraah di MTs Al-Khoir Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas*" Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, UIN Prof.K.H Sahfuddin Zuhri, Tahun 2022

Al-Khoir dengan fokus pada metode pembelajaran dan kompetensi guru. Sementara itu, penelitian penulis lebih spesifik membahas pembelajaran qirā'ah pada siswi kelas VII MTs Al-Khoir Al Khoir dengan menyoroti latar belakang pendidikan siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, serta sistem sekolah harian yang diterapkan di sekolah tersebut.

Penelitian penulis menawarkan perspektif baru dengan mengaitkan problematika pembelajaran dengan karakteristik khusus sistem sekolah dan kondisi sarana prasarana, yang belum banyak dibahas dalam penelitian Refdahria Rifngatin.

3. Jurnal karya Mualim Wijaya dan Faiqotul Hikmah (2023) yang berjudul "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Ibtidaiyah" berfokus pada analisis kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di tingkat ibtidaiyah, mencakup metode pengajaran, kompetensi guru, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi proses pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis yang berjudul "Analisis Problematika dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah* terhadap Siswi Kelas VII MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten" adalah sama-sama menyoroti problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* dalam pendidikan formal. Kedua penelitian ini juga membahas faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca dalam bahasa Arab, seperti metode pengajaran, lingkungan sekolah, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Perbedaan penelitian ini terletak pada jenjang pendidikan dan fokus penelitian. Jurnal "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Ibtidaiyah" meneliti problematika pembelajaran di tingkat ibtidaiyah (setara SD), dengan cakupan yang lebih luas terhadap metode pembelajaran dan kendala yang dihadapi oleh guru serta siswa dalam proses belajar mengajar. Sementara itu, skripsi penulis meneliti pembelajaran qira'ah pada siswi kelas VII MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten, yang berada pada jenjang MTs Al-Khoir (setara SMP), dengan menitikberatkan pada latar belakang pendidikan siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, serta sistem sekolah harian yang diterapkan.

Penelitian penulis menawarkan perspektif baru dengan mengaitkan problematika pembelajaran dengan karakteristik khusus sistem sekolah dan kondisi sarana prasarana, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

4. Jurnal karya Amrina Rodlatul Janah dkk (2022) yang berjudul "Problematika *Maharah Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X IPA MA Al-Mukarom Ponorogo" berfokus pada analisis kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di tingkat aliyah, mencakup metode pengajaran, kompetensi guru, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi proses pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis yang berjudul "Analisis Problematika dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah* terhadap Siswi Kelas VII MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten" adalah sama-

sama menyoroti problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* dalam pendidikan formal. Kedua penelitian ini juga membahas faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca dalam bahasa Arab, seperti metode pengajaran, lingkungan sekolah, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

5. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenjang pendidikan dan fokus penelitian. Jurnal "Problematika *Maharah Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X IPA MA Al-Mukarom Ponorogo" meneliti problematika pembelajaran di tingkat aliyah (setara SMA), dengan cakupan yang lebih luas terhadap metode pembelajaran dan kendala yang dihadapi oleh guru serta siswa dalam proses belajar mengajar. Sementara itu, skripsi penulis meneliti pembelajaran qira'ah pada siswi kelas VII MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten, yang berada pada jenjang MTs Al-Khoir (setara SMP), dengan menitikberatkan pada latar belakang pendidikan siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, serta sistem sekolah harian yang diterapkan.

F. Metode Penelitian

Setiap karya ilmiah selalu berkaitan dengan metode penelitian sebagai pedoman dalam mencapai tujuan penelitian. Secara fundamental, metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data melalui proses penelitian atau pengumpulan data empiris dengan tujuan dan manfaat tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya

merupakan cara ilmiah dalam memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁸

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lingkungan nyata. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh data yang akurat dan sistematis dengan cara melakukan observasi langsung. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih valid karena berinteraksi langsung dengan sumber informasi. Penelitian lapangan juga dapat dipahami sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan (misalnya, kelas) untuk mengamati fenomena yang terjadi dalam kondisi alami.¹⁹

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (descriptive qualitative), yaitu pendekatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk menggambarkan suatu fenomena. Dalam prosesnya, penelitian ini mendeskripsikan berbagai variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data dan informasi dikumpulkan dari responden melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Setelah data diperoleh, hasilnya akan disajikan secara deskriptif dan kemudian dianalisis lebih lanjut.²⁰

¹⁸ Noor Muhammad Rois Ma'aruf Am, "Analisa Metode Qira'ah Untuk Keterampilan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Nurul Huda Dusun Endah Murni Kelurahan Bandar Sakti," *Skripsi* 13, no. 1 (2023): 104–16.

¹⁹ Mashayu Ajeng Rafqiatna, "Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VII MTs Muhammadiyah 09 Purbalingga," *Skripsi*, 2024, 29–109.

²⁰ Noor Muhammad Rois Ma'aruf Am, *Op.Cit.*, hlm.11.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Desember yang berlokasi di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Banten Serang Cikande, Serang, Banten. Dengan pertimbangan hasil observasi yang dilakukan terdapat banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada kemahiran membaca (*Maharah Qira'ah*). adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

3. Subjek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten, Guru bahasa Arab, dan Siswi kelas VII MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten. Sedangkan obyek penelitian ini adalah analisis problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* terhadap siswi kelas VII.

4. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, peneliti memanfaatkan dua jenis sumber data sesuai dengan kebutuhan, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua sumber data ini memiliki peran penting karena menjadi dasar utama dalam menghasilkan wawasan yang bermanfaat serta membantu menjawab permasalahan yang diteliti.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utamanya melalui metode wawancara dan observasi.²¹ Pengumpulan data ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai problematika linguistik dan non-linguistik dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* serta solusi yang dapat diterapkan.

Pertama, data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten yang memberikan informasi terkait kondisi umum sekolah, termasuk sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*).

Kedua, wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran *Maharah Qira'ah*, bahasa Arab, dan wali kelas VII untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi linguistik siswa, seperti penguasaan kaidah bahasa Arab, pemahaman kosakata, serta metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Ketiga, peneliti mewawancarai siswa kelas VII MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten secara langsung untuk mengetahui secara detail kesulitan-kesulitan yang mereka alami, baik dari sisi linguistik seperti pemahaman mufrodat dan struktur bahasa, maupun

²¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

dari sisi non-linguistik seperti motivasi belajar, latar belakang pendidikan, dan keterbatasan sarana.

Seluruh data primer ini menjadi landasan utama dalam menganalisis permasalahan serta merumuskan solusi terhadap problematika pembelajaran *Maharah Qira'ah* di sekolah tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui perantara atau dicatat oleh pihak lain.²² Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi berbagai dokumen yang mendukung penelitian, seperti profil MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten, data siswa dan guru, metode pembelajaran, serta informasi lain yang relevan dan berpengaruh terhadap objek penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.²³ Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian agar hasil yang diperoleh lebih relevan dan mendalam.

²² *Ibid*, hlm. 53.

²³ Gustina Harahap, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Huda Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas," *Skripsi*, 2023, 61–107.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing metode tersebut secara lebih rinci.

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung. Pengamatan ini dapat dilakukan terhadap objek, kondisi, situasi, aktivitas, proses, atau perilaku seseorang.²⁴

Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, di mana pengamat turut serta dalam aktivitas yang sedang berlangsung dan secara langsung terlibat dalam keseharian informan. Melalui metode ini, peneliti dapat menyaksikan secara langsung pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, khususnya terkait permasalahan dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* pada siswa kelas VII MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten.

b. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara pewawancara dan narasumber.²⁵ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau pendapat secara lisan melalui interaksi langsung.

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan dalam pembelajaran *Qira'ah* pada siswi kelas VII

²⁴ Anisatul Mudawamah, "Al-Hadits (Studi Kasus Kelas Vii Mts Nu Nurul Huda Mangkang Semarang)," *Skripsi*, 2020, 25.

²⁵ Anisa Munawara, "Pengaruh Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Terhadap Pemahaman Bacaan Peserta Didik Dalam Bahasa Indonesia Kelas II MIN 1 Polman," 2022, 41–86.

di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang relevan dengan penelitian terkait problematika pembelajaran Qira'ah pada siswi kelas VII di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mencatat informasi penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh bersifat lengkap, valid, dan tidak hanya berdasarkan perkiraan.²⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis mengenai profil sekolah, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta berbagai informasi lain di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten yang dapat mendukung dan melengkapi data penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kualitatif. Proses pengumpulan data mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.²⁷

²⁶ Nurul Huda, *Op.Cit.*, hlm.36.

²⁷ Wenriani Swahidah, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas XI MA PP Nurul Azhar Talawe Kabupaten Sidenreng Rappang," *Skripsi* 13, no. 1 (2023): 46–122.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah salah satu tahapan dalam teknik analisis data kualitatif. Proses ini melibatkan penyederhanaan, pengelompokan, dan menghilangkan data yang tidak relevan agar informasi yang diperoleh lebih bermakna serta memudahkan dalam penarikan kesimpulan.²⁸ Mengingat jumlah data yang besar dan sifatnya yang kompleks, diperlukan analisis melalui tahap reduksi untuk memastikan bahwa data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Reduksi data merupakan proses penyaringan dan penyederhanaan data yang relevan dengan kepentingan penelitian. Tahapan dalam reduksi meliputi pemilihan data utama, fokus pada aspek penting, pengelompokan data berdasarkan tema, pembuatan ringkasan, pemberian kode, serta pembagian data ke dalam bagian-bagian tertentu. Setelah itu, data dianalisis hingga pola-pola tertentu dapat terlihat dengan jelas.²⁹

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melalui proses reduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk mengorganisasikan dan menyusun informasi dalam pola hubungan yang jelas sehingga lebih mudah dipahami. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk membantu dalam penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa kalimat dan kata-kata yang berkaitan dengan fokus

²⁸ Rifa Nindi Nurhafifah, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Nurul Hikmah Gapura Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang," *Skripsi*, 2023, 5–71.

²⁹ *Ibid*, hlm.10.

³⁰ Anisatul Mudawamah, *Op.cit.*, hlm.40.

penelitian. Oleh karena itu, penyajian data berfungsi sebagai kumpulan informasi yang tersusun dengan rapi, memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang valid.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Setelah data disajikan, langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.³¹

7. Teknik Keabsahan Data

Hal penting yang merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data yang akan erat kaitannya dengan validitas dan reabilitas.³² Cara yang digunakan untuk mendapatkan kebenaran temuan penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah:³³

- a. Ketekunan pengamatan, pengamatan di lakukan secara tepat dan berkesinambungan.
- b. Kecukupan referensi, menganalisa keabsahan data dengan cara membuktikan temuan yang telah di peroleh peneliti dengan transkrip wawancara, dokumentasi maupun bukti yang lainnya.

³¹ Hastin Nur Alt Bestin, *Op.Cit.*, hlm.42.

³² Muslich Anshori & Sri Iswati, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, No. 2 (2014): 17–23.

³³ Muhammad Irfan Fauzan, "Peran Guru Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas 2 Salafiyah Wustho," 2022

- c. Pengecekan data, yaitu proses pengecekan data oleh peneliti kepada subjek.

6. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan susunan terstruktur dari pembahasan yang disajikan dalam penelitian ini. Skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup sejumlah halaman pendahuluan, seperti halaman judul, nota dinas, pernyataan keaslian karya tulis, pengesahan, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian isi

Bagian inti dari skripsi ini terdiri atas empat bab utama, yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas teori-teori yang berkaitan erat dengan tema penelitian, yaitu mengenai Analisis Problematika Pembelajaran Qira'ah terhadap Siswi Kelas VII MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Bab 3 ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Cikande Serang Banten, meliputi letak geografis,

sejarah pendirian, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data tenaga pengajar dan staf, peserta didik, serta fasilitas dan sarana yang tersedia. Selain itu, bab ini juga membahas pelaksanaan pendidikan diniyah serta menganalisis faktor yang mendukung maupun menghambat proses tersebut.

BAB IV PENUTUP

Berisi simpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang diajukan oleh peneliti, serta penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian penutup skripsi ini mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran pendukung, serta biodata peneliti.